

PEMETAAN TEKATAN SOSIAL TERHADAP KAWASAN DI RESORT TENGGER LAUT PASIR, TAMAN NASIONAL BROMO TENGGER SEMERU

Aziz Maulana¹, Ir. Kristiani Fajar Wianti, S. Hut. , M. Si. , IPM. ,²

INTISARI

Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS) menerapkan sistem zonasi sebagai bentuk pengelolaan ruang di dalamawasannya. Resort Tengger Laut Pasir menjadi daya tarik bagi wisatawan. Namun, pembagian ruang kegiatan wisata di dalam kawasan tersebut belum terkontrol. Selain itu, terjadi juga pemanfaatan SDA oleh masyarakat sekitar. Aktivitas di dalam kawasan yang tidak terkontrol dan tidak mengacu pada tata ruang tersebut dapat menyebabkan suatu tekanan. Tekanan yang dimaksud yaitu gangguan oleh manusia terhadap kawasan dan tidak sesuai dengan fungsi zonasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk tekanan sosial yang terjadi dan persebarannya.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai September 2025 dengan metode pengambilan data berupa observasi dan juga wawancara. Wawancara dilakukan terhadap wisatawan maupun masyarakat yang melakukan tekanan di dalam kawasan. Observasi dilakukan untuk melihat dampak, lokasi dan juga bentuk tekanan yang terjadi. Penentuan responden dilakukan dengan *accidental sampling* dan kemudian data tersebut dianalisis menggunakan deskriptif dan persebaran disajikan dalam bentuk peta.

Tekanan sosial dilakukan oleh masyarakat, wisatawan serta penyedia jasa (supir jip dan vendor piknik). Bentuk tekanan oleh masyarakat berupa perumputan dengan responden sejumlah 27 orang yang didominasi dari Desa Ngadas. Pengambilan rumput ini terjadi di sepanjang lereng dari Watu Gedhe sampai Lembah Watangan. Bentuk tekanan dari kegiatan wisata berupa pelanggaran batas wisata, pembuatan api dan juga aktivitas piknik. Pelanggaran batas wisata dan pembuatan api paling banyak terjadi di Lembah Widodaren. Sedangkan aktivitas piknik terjadi di sisi utara, timur dan barat dari parkiranjip Kawah Bromo

Kata Kunci: Tekanan Masyarakat, Aktivitas wisata, Pemanfaatan Sumberdaya Alam, Taman Nasional

¹ Mahasiswa Departemen Koonservasi Sumber Daya Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

MAPPING SOSIAL PRESSURE ON THE TENGGER LAUT PASIR RESORT AREA, BROMO TENGGER SEMERU NATIONAL PARK

Aziz Maulana¹, Ir. Kristiani Fajar Wianti, S. Hut. , M. Si. , IPM. ,²

ABSTRACT

Bromo Tengger Semeru National Park (TNBTS) implements a zoning system as a spatial management strategy within its protected area. The Tengger Laut Pasir Resort serves as a major attraction for tourists. However, the spatial allocation for tourism activities within this zone remains insufficiently controlled. In addition, lokal communities continue to utilize natural resources in the surrounding area. Unregulated activities that do not comply with the established spatial planning can generate pressures on the protected area. These pressures refer to forms of resource use that are incompatible with the designated zoning functions. This study aims to identify the types of sosial pressures occurring within the area and their spatial distribution.

This research was conducted from August to September 2025 using data collection methods consisting of field observations and interviews. Interviews were carried out with tourists and lokal community members who engage in activities that contribute to pressures within the area. Observations were conducted to document the impacts, locations,² and types of pressures present. Respondents were selected using accidental sampling, and the collected data were analyzed using descriptive methods, while spatial distribution was presented in the form of maps.

Sosial pressures were exerted by lokal communities, tourists, and service providers (jip drivers and picnic vendors). Community-related pressures primarily involved grass harvesting, with 27 respondents most of whom were from Ngadas Village engaging in this activity. Grass harvesting occurred along the slopes from Watu Gedhe to the Watangan Valley. Tourist related pressures included violations of tourism boundaries, campfire making, and picnic activities. Boundary violations and campfire incidents were most frequent in Widodaren Valley, while picnic activities occurred on the northern, eastern, and western sides of the Bromo Crater jip parking area.

Kata Kunci: Social Pressure, Tourist Pressure, National Park, The Use of Natural Resources

² Student Department Natural of Resources, Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada